

## PENGARUH HASIL BELAJAR EKONOMI DAN GENDER TERHADAP TINGKAT MELEK EKONOMI MAHASISWA

**Nissya Andrea Ningsih**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
*e-mail: andreanissya@gmail.com*

**Prof. Dr. H. Ady Soejoto, S.E., M.Si.**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
*e-mail: adysoejoto@unesa.ac.id*

### Abstrak

Hasil sementara tes melek ekonomi ini menunjukkan bahwa pemahaman ilmu ekonomi mahasiswa belum optimal. Hasil survei sementara ini, menunjukkan bahwa perilaku ekonomi mahasiswa belum sepenuhnya mencerminkan prinsip-prinsip ekonomi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial dan simultan Hasil Belajar Ekonomi dan Gender terhadap Tingkat Melek Ekonomi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi. Metode penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Dengan populasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 yang berjumlah 82 mahasiswa. Dan digunakan sampel populasi atau sampel jenuh. Uji regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini. Hasil studi menunjukkan bahwa variabel hasil belajar ekonomi, dan gender secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat melek ekonomi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi jurusan pendidikan ekonomi. Sedangkan secara parsial variabel hasil belajar ekonomi berpengaruh terhadap tingkat melek ekonomi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi jurusan pendidikan ekonomi. Variabel gender secara parsial tidak memengaruhi tingkat melek ekonomi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi jurusan pendidikan ekonomi. Koefisien determinasi R square sebesar 0,307. Jadi dapat dikatakan bahwa 30,7 persen Tingkat Melek Ekonomi dipengaruhi oleh Hasil Belajar Ekonomi dan Gender. Dan sebesar 60,3 persen dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** melek ekonomi, gender, hasil belajar ekonomi

### Abstract

*Economic literacy tests while results suggest that student understanding of Economics is not yet optimal. While this survey results, show that behavioral economics students have yet to fully reflect the principles of economics. the purpose of this research is to find out how the influence of partially and simultaneous Results studied economics, Gender against the level of Economic Literacy Education Students Majoring economics education. The method of this research is associative research. With a population of student education courses of economic forces 2015 totalling 82 students. And used a sample of a population or sample is saturated. Multiple linear regression test used in this study. The results of the study showed that the results variable studied economics, and gender simultaneously influence on the level of economic literacy education students majoring economics education. While partially variable results studied economics effect on the level of economic literacy education students majoring economics education. Variabel gender is not partially affect the level of economic literacy education students majoring economics education. The coefficient of determination R square of 0.307. So it can be said that the level of Economic Literacy 30.7 percent affected by the results of the Study of Economics and Gender. While the rest of 60.3 percent affected other variables not examined in this study.*

**Keywords:** economic literacy, gender, educational level of the parents, the results of the economic study

## PENDAHULUAN

Salah satu wujud nyata dari globalisasi adalah perkembangan dan kemajuan teknologi yang pesat dan semakin berkompetisi. Kehidupan global tidak hanya membuat kita untuk siap berkompetisi, tetapi juga membuka peluang-peluang baru bagi kita dalam

meningkatkan taraf hidup masyarakat dan bangsa, terutama bangsa Indonesia.

Era teknologi terkini sangat membutuhkan manusia-manusia ekonomi cerdas yang mampu menghasilkan pendapatan untuk dirinya, menentukan keputusan yang terbaik di waktu yang tepat, dan meningkatkan kesejahteraan hidup yang dijalani.

Seperti yang diutarakan Mathews (1999) dalam Sina (2013) bahwa melek ekonomi sebagai potensi seseorang untuk mengenal dan mengaplikasikan konsep-konsep ekonomi dan kemampuan berpikir secara ekonomi untuk memperbaiki dan mendapatkan kesejahteraan bagi hidupnya. Makna kemampuan tersebut menunjukkan bahwa melek ekonomi dihasilkan melalui proses belajar yang berkesinambungan.

Dilakukan studi pendahuluan, untuk mengetahui gambaran umum tingkat melek ekonomi pada sampel mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Universitas Negeri Surabaya. Untuk menguji tingkat literasi ekonomi mahasiswa maka digunakan instrumen tes melek ekonomi dari TUCE (*Test of Understanding College in Economic*), digunakan 20 butir soal masing-masing pada mikro ekonomi dan makro ekonomi. Sedangkan aspek perilaku ekonomi mahasiswa dijabarkan melalui indikator perilaku konsumtif, intensitas menabung, nominal tabungan, intensitas berhutang, kegiatan investasi.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan untuk mengetahui fenomena tentang literasi ekonomi, pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 dan jumlah responden awal yang diteliti berjumlah 29 mahasiswa. Hasil survei awal ini, menunjukkan bahwa hasil tes melek ekonomi yang dikerjakan mahasiswa belum menunjukkan nilai maksimal. Karena pada tes ekonomi mikro 45% mahasiswa tergolong pada kategori rendah, dalam kemampuan menjawab. Sedangkan pada kategori sedang 28% mahasiswa, dan sangat rendah 28%, namun tidak ada mahasiswa yang masuk kategori nilai tes ekonomi mikro yang tinggi dan sangat tinggi. Sedangkan pada tes ekonomi makro, di dominasi pada kategori rendah sebesar 49%, dan diikuti setelahnya kategori nilai yang sangat rendah 41%, sedangkan kategori nilai sedang sebanyak 3% dari jumlah mahasiswa. Hasil sementara tes melek ekonomi ini menunjukkan bahwa penguasaan ilmu ekonomi mahasiswa belum optimal.

Sebagai mahasiswa yang mengambil konsentrasi dan telah mempelajari dengan mendalam ilmu ekonomi di perkuliahan, para mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi diharapkan mampu berperilaku dan berfikir ekonomi yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Ditinjau dari data yang diperoleh pada survei awal ini, untuk sementara, menunjukkan bahwa pengetahuan dan perilaku ekonomi mahasiswa yang belum maksimal mengindikasikan bahwa tingkat melek ekonomi mahasiswa juga belum optimal. Padahal secara umum, melek ekonomi berguna untuk membantu dalam melakukan kegiatan dan keputusan ekonomi yang tepat dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa penelitian mencoba menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi melek ekonomi. Survei

Amerika dan Ekonom dalam *Economist* (Caplan, 2004) menyatakan bahwa Tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang positif terhadap melek ekonomi, jadi jika tingkat pendidikan seseorang tinggi maka semakin tinggi melek ekonomi yang dimiliki. Berikutnya, survei tersebut menunjukkan bahwa golongan laki-laki memiliki tingkat melek ekonomi yang lebih tinggi dibanding golongan perempuan. Selanjutnya, penelitian oleh Purwanto (2015), menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi berpengaruh signifikan terhadap *literacy* ekonomi. Lalu, Yasmin et al. (2014) menjelaskan gender berhubungan dengan melek ekonomi mahasiswa.

Secara umum hasil belajar merupakan perwujudan nilai yang diperoleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku anak didik setelah melalui proses pembelajaran, yang terdiri dari kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diperoleh dengan melakukan penilaian hasil belajar sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan. Sudjana (2010) juga menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar ialah proses pemberian nilai pada hasil-hasil belajar yang telah dicapai siswa dengan kriteria yang telah ditetapkan.

WHO (*World Health Organization*) memberi batasan pengertian tentang gender, yaitu sebagai “seperangkat peran, perilaku, kegiatan, dan atribut yang dianggap layak bagi laki-laki dan perempuan, yang dikonstruksikan secara sosial dalam masyarakat.” Apa yang dimaksud dengan gender berbeda dari jenis kelamin yang bersifat biologis, meskipun dalam pembicaraan sehari-hari dianggap sama. Gender dipahami sebagai suatu sifat yang melekat pada golongan laki-laki dan perempuan yang terbentuk secara sosial dan budaya. Maka dari itu, muncul pandangan bahwa perempuan itu memiliki sifat yang lemah lembut, cantik, emosional, dan keibuan. Sedangkan laki-laki dianggap sebagai pribadi yang memiliki karakteristik yang kuat, rasional, dan perkasa.

Sehubungan dengan uraian hasil penelitian tersebut, maka hendak dilakukan penelitian untuk mengkaji tingkat melek ekonomi mahasiswa dari segi hasil belajar ekonomi dan gender mahasiswa. Sehingga tujuan yang hendak dicapai yaitu memperoleh data yang digunakan mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial dan simultan Hasil Belajar Ekonomi, Gender, dan Tingkat Pendidikan Orang tua terhadap Tingkat Melek Ekonomi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif, dan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu untuk menguji hipotesis, diantaranya yaitu: (1) Diduga terdapat pengaruh Hasil Belajar Ekonomi terhadap Tingkat Melek Ekonomi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi, (2) Diduga terdapat pengaruh Gender terhadap Tingkat Melek Ekonomi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi. (3) Diduga terdapat pengaruh Hasil Belajar Ekonomi dan Gender secara bersama-sama terhadap Tingkat Melek Ekonomi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Surabaya, lebih tepatnya di Fakultas Ekonomi. Dengan populasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan tahun 2015 dan jumlahnya 82 mahasiswa. Digunakan sampel jenuh karena kurang dari 100 mahasiswa.

Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen tes, angket, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang melek ekonomi mahasiswa yang terdiri atas 60 soal pilihan ganda yang diadaptasi dari *Test of Understanding in College Economy* (TUCE) yang dibuat oleh *National Council for Economic Education* (NCEE). Skor maksimum tentang melek ekonomi mahasiswa adalah 100, dan skor minimum adalah 0. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang gender. Angket yang digunakan berupa angket dengan pertanyaan yang bersifat tertutup. Kemudian untuk dokumentasi digunakan dalam mengumpulkan data nilai atau indeks prestasi akademik mahasiswa pada mata kuliah Teori Ekonomi Mikro dan Teori Ekonomi Mikro. Untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah diajukan, maka teknik analisis yang digunakan ialah regresi linier berganda. Sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik, terdiri atas uji normalitas penyebaran data, uji linieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengujian asumsi klasik menghasilkan, (1) pada uji normalitas menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal. Dapat ditunjukkan pada hasil dari uji normalitas pada *Normality P-Plots* berupa penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal. (2) Perhitungan uji linearitas pada penelitian ini bahwa pada variabel X1 nilai sig. F-*Linierity* kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel X1 linear dengan variabel Y. (3) Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10, dan angka *tolerance* lebih dari 0,10. Jadi, disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas pada penelitian ini. (4) Hasil uji menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi variabel Hasil Belajar Ekonomi dan Gender pendidikan

orang tua terhadap nilai absolut residual lebih besar dari 0,05 (*alpha*).

**Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Regresi**

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t	Sig.	Keterangan
Hasil Belajar Ekonomi	14,37	5,49	0,000	Signifikan
Gender	3,33	1,25	0,214	Tidak Signifikan
Konstanta	12,59			
R <sup>2</sup>	0,307			
F-hitung	11,497			
Sig.	0,000			

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, secara simultan pengaruh pengaruh Hasil Belajar Ekonomi, Gender, dan Tingkat Pendidikan Orang tua secara bersama-sama terhadap Tingkat Melek Ekonomi mahasiswa dengan nilai signifikansi F sebesar 0,00 kurang dari 0,05 maka hipotesis ketiga yang berbunyi “terdapat pengaruh Hasil Belajar Ekonomi dan Gender secara bersama-sama terhadap Tingkat Melek Ekonomi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi” diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial Hasil Belajar Ekonomi Terhadap Tingkat Melek Ekonomi Mahasiswa diperoleh nilai signifikansi t kurang dari 0,05 sehingga hipotesis pertama yang berbunyi “Diduga terdapat pengaruh Hasil Belajar Ekonomi terhadap Tingkat Melek Ekonomi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.” diterima. Sedangkan pengaruh Gender secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi t hitung lebih besar dari 0,05 (*alpha*), sehingga hipotesis (2) ditolak.

Model regresi dalam bentuk persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$TME = 12,59 + 14,37HBE + 3,33G + e$$

Keterangan:

TME = Tingkat Melek Ekonomi (Y)

HBE = Hasil Belajar Ekonomi (X1)

G = Gender (X2)

Hasil persamaan regresi linier berganda diatas di interpretasikan berikut ini: (1) Nilai konstanta yang dihasilkan sebesar 12,59 artinya jika nilai variabel Hasil Belajar Ekonomi (X1), Gender (X2) dianggap nol atau ditiadakan, maka besarnya Tingkat Melek Ekonomi (Y) sebesar 12,59. (2) Koefisien regresi pada variabel Hasil Belajar Ekonomi (X1) sebesar 14,37. Artinya jika variabel Hasil Belajar Ekonomi (X1) naik satu satuan, maka variabel tingkat Melek Ekonomi (Y) akan naik sebesar 14,37, dengan asumsi variabel lain (Gender)

adalah konstan. Nilai koefisien regresi positif, menunjukkan bahwa jika hasil belajar ekonom baik, maka akan semakin baik atau tinggi pula tingkat melek ekonomi mahasiswa. (3) sedangkan pada variabel Gender menunjukkan hasil nilai signifikansi lebih besar dari *alpha*, maka perubahan satu satuan pada variabel tersebut tidak akan mempengaruhi variabel Melek Ekonomi (Y).

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,307. Jadi dijelaskan bahwa 30,7% Tingkat Melek Ekonomi dipengaruhi oleh Hasil Belajar Ekonomi, Gender. Kemudian sisanya sebesar 60,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Pengaruh Hasil Belajar Ekonomi Terhadap Tingkat Melek Ekonomi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan Hasil Belajar Ekonomi terhadap Tingkat Melek Ekonomi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian, dapat diketahui bahwa hasil belajar ekonomi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 termasuk dalam kategori sedang. Hal ini sesuai dengan hasil tes melek ekonomi yang didominasi pada kategori sedang. Dapat dijabarkan bahwa mahasiswa yang memperoleh hasil belajar ekonomi yang baik, maka tingkat melek ekonominya juga tinggi. Begitupula sebaliknya, jika hasil belajar ekonomi mahasiswa rendah, maka tingkat melek ekonominya rendah pula.

Menurut Sabri dan Gudmunson (2012), bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan akademis yang tinggi yang ditunjukkan pada indeks prestasi (IP), menunjukkan bahwa pengetahuan dan kemampuan mahasiswa untuk belajar dan mengaplikasikan pengetahuannya juga baik. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Purwanto (2015) bahwa Hasil belajar ekonomi berpengaruh signifikan terhadap *literacy* ekonomi karena nilai hasil belajar ekonomi merupakan gambaran tingkat pengetahuan ekonomi seseorang dalam mempelajari materi ekonomi di sekolah.

Penelitian ini, didukung pula oleh hasil penelitian Margaretha dan Pambudhi (2015) yang menunjukkan bahwa IPK mahasiswa mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa.

### **Pengaruh Gender Terhadap Tingkat Melek Ekonomi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi**

Secara parsial, tidak terdapat pengaruh gender terhadap tingkat melek ekonomi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi jurusan pendidikan ekonomi.

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian diketahui bahwa jumlah mahasiswa perempuan lebih banyak dari jumlah mahasiswa laki-laki. Berdasarkan hasil olah data, maka disimpulkan bahwa tingkat melek ekonomi mahasiswa tidak tergantung atau terpengaruh pada jenis kelamin, jenis kealmin laki-laki ataupun perempuan tidak mempengaruhi kecerdasan ekonominya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Laily (2013) yang menjealskan bahwa variabel gender tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap literasi keuangan (literasi ekonomi). Menurut penelitian Sasmito (2013), bahwa Gender tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Hal ini dapat diterima, bahwa literasi keuangan merupakan bagian dari Literasi Ekonomi. Dalam era modern ini, gender bukanlah penghalang atau penentu kecerdasan seseorang. Entah perempuan maupun laki-laki memiliki hak yang setara dalam meningkatkan kemampuan dirinya. Maka tak heran bila perbedaan gender tidak mempengaruhi melek ekonomi.

Hal ini dimungkinkan, karena baik laki-laki maupun perempuan jika mereka mampu belajar dengan giat, maka kecerdasan mereka pun meningkat. Jadi bukan karena status gender, tanpa belajar dengan sungguh-sungguh pun mereka juga tetap tidak cerdas. Bukan semata-mata karena perbedaan gender yang mempengaruhi kecerdasan seseorang.

### **Pengaruh Hasil Belajar Ekonomi dan Gender Secara Bersama-Sama Terhadap Tingkat Melek Ekonomi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi**

Hasil belajar ekonomi dan Gender secara bersama-sama berpengaruh secara positif signifikan terhadap tingkat melek ekonomi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi jurusan pendidikan ekonomi. Maka, hipotesis ke tiga yang telah dikemukakan terbukti berpengaruh.

Berdasarkan hasil penelitian, persentase pengaruh hasil belajar ekonomi dan gender secara bersama-sama dalam menerangkan tingkat melek ekonomi mahasiswa dalam kategori cukup dan signifikan.

Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu, oleh Purwanto (2015) yang menyatakan hasil belajar ekonomi mempengaruhi melek ekonomi. Dan juga penelitian oleh Yasmin, et al. (2014) yang menghasilkan bahwa gender berhubungan dengan melek ekonomi mahasiswa.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh hasil belajar ekonomi terhadap tingkat melek ekonomi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi jurusan pendidikan ekonomi secara parsial.
2. Tidak terdapat pengaruh gender terhadap tingkat melek ekonomi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi jurusan pendidikan ekonomi secara parsial.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan hasil belajar ekonomi dan gender secara bersama-sama terhadap tingkat melek ekonomi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi jurusan pendidikan ekonomi.

### Saran

1. Hasil belajar ekonomi yang baik harus dipertahankan dan ditingkatkan oleh mahasiswa dan pihak lainnya yang bersangkutan. Mempertahankan kecerdasan ekonomi yang dimiliki dan meningkatkan pemahaman ekonomi yang lebih luas lagi diperlukan agar tidak lupa dengan konsep ekonomi yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari manusia.
2. Perbedaan gender pada era ini tidak menjadi diskriminasi pada hak perempuan maupun laki-laki. Dengan demikian entah laki-laki ataupun perempuan mempunyai peluang yang sama dalam meningkatkan kemampuan yang ada pada dirinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Caplan, B., 2004. [www.mercatus.org](http://www.mercatus.org). (Online), (<https://www.mercatus.org/publication/straight-talk-about-economic-literacy>, diakses 20 Desember 2016).
- Laily, Nujmatul, 2013. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan". Universitas Negeri Malang. [online]. ([journal.um.ac.id/index.php/jabe/article/view/6042/2521](http://journal.um.ac.id/index.php/jabe/article/view/6042/2521), di akses pada 11 Juli 2017).
- Lipset, M .S. (1959). "Some Social Requisites of Democracy: Economic Development and Political Legitimacy". *Political Science Review*, 53(1), 69-105.
- Mathews, L. G. 1999. "Promoting economic literacy: ideas for your classroom". Paper prepared for the 1999 AAEA annual meeting Nashville, Tennessee.
- Nasution, 2003. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto, L. E., 2015. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi orang Tua dan hasil belajar Ekonomi Terhadap Literacy Ekonomu di SMP 43 Surabaya". Tesis tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Sabri, M.F. & Gudmunson, C.C. 2012. "Finansial Well-being of Malaysian College Student". *Asian Education and Development Studies*. Vol (1) 2.
- Sasmito, A. W., 2013. "ANALISIS PENGARUH GENDER DAN KEMAMPUAN KOGNITIF TERHADAP FINANCIAL LITERACY MAHASISWA". [Online] ([www.google.scholar.com](http://www.google.scholar.com), Diakses 15 Januari 2017).
- Sholikha, S. M., 2016. "Pengaruh Pendidikan Dan Pendapatan Orang Tua Serta Pemahaman Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Di Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Sudjana, N., 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sina, P. G., 2012. "ANALISIS LITERASI EKONOMI". *Jurnal Economia*, Vol 8(2): hal. 135-142.
- Walstad, W., and Allgood, S. 1999. "What do college seniors know about economics?". *American Economic Review*, Vol 89(2): pp. 350-354.
- Walstad, W. B., Watts, M. & Rebeck, K., 2007. *Test of Understanding of College Economics (Fourth Edition) Examiner's Manual. 4 ed.* New York: National Council on Economic Education.
- Yasmin, F., Kouser, R., Hassan, I. e. and Ahmad, W., 2014. "Determinants of Economic Literacy at University Level: A Case of Pakistan". *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*, Vol 8(3): pp. 914-918.